



ABSTRAK

PEMBINGKAIAN BERITA #KaburAjaDulu PADA MEDIA TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM PERIODE 17-20 FEBRUARI 2025 (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)

Ilham Nahri Briyantama
5211711135

Penelitian ini mengkaji bagaimana portal berita daring Tempo.co dan Kompas.com membingkai fenomena aksi protes digital tagar #KaburAjaDulu pada periode 17-20 Februari 2025 dengan menggunakan model analisis Framing Robert N. Entman. Permasalahan yang diangkat meliputi cara kedua media mendefinisikan isu (*define problems*), memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*), memberikan penilaian moral (*make moral judgement*) dan merekomendasikan solusi (*treatment recommendation*) terhadap kekecewaan generasi muda yang diekspresikan melalui tagar tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pembedaan pembedaan dan keberpihakan berita Tempo.co dan Kompas.com dalam mengemas kasus #KaburAjaDulu. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif, dengan teknik *purposive sampling* untuk memilih lima artikel terkait tagar tersebut dari masing-masing portal berita. Data dianalisis secara sistematis berdasarkan keempat elemen Framing Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co cenderung pro-publik dengan mendefinisikan masalah sebagai tekanan ekonomi dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Penyebab dikaitkan pada kebijakan pemerintah yang dinilai kurang responsif, dengan penilaian moral bersifat empatik, serta merekomendasikan peningkatan lapangan pekerjaan dan peran *influencer* sebagai jembatan aspirasi masyarakat. Sebaliknya, Kompas.com lebih pro-pemerintah dengan memandang tagar sebagai kritik membangun yang memerlukan nilai nasionalisme. Penyebab dikaitkan pada kekecewaan generasi muda, moral yang diangkat berupa ajakan bersyukur dan optimisme, serta rekomendasi solusi melalui peran pemerintah. Implikasi penelitian ini mengindikasikan adanya potensi pembentukan realitas terpolarisasi, sehingga masyarakat perlu meningkatkan literasi media untuk menghindari penyerapan informasi sepihak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang konstruksi realitas sosial dalam pemberitaan daring dan menjadi bahan evaluasi bagi jurnalis serta pembaca agar mampu memilah informasi secara kritis.

Kata Kunci: Pembedaan Berita, Framing Robert N. Entman, #KaburAjaDulu, Tempo.co, Kompas.com

ABSTRACT

NEWS FRAMING #KaburAjaDulu IN TEMPO.CO AND KOMPAS.COM MEDIA FOR THE PERIOD OF FEBRUARY 17-20, 2025 (FRAMING ANALYSIS BY ROBERT N. ENTMAN)

Ilham Nahri Briyantama
5211711135

This research examines how the online news portals Tempo.co and Kompas.com framed the digital protest phenomenon under the hashtag #KaburAjaDulu in the period February 17-20, 2025 using Robert N. Entman's Framing analysis model. The problems raised include how the two media define issues (define problems), estimate the source of the problem (diagnose causes), provide moral judgment (make moral judgment) and recommend solutions (treatment recommendation) to address the disappointment of the younger generation expressed through the hashtag. The purpose of this study was to determine the differences in framing and bias of Tempo.co and Kompas.com news in packaging the #KaburAjaDulu case. The research method used is descriptive qualitative, with purposive sampling technique to select five articles related to the hashtag from each news portal. The data were systematically analyzed based on Robert N. Entman's four Framing elements. The results showed that Tempo.co tends to be pro-public by defining the problem as economic pressure and limited employment. The cause is attributed to government policies that are considered less responsive, with an empathic moral judgment, and recommends increasing employment opportunities and the role of influencers as bridges for public aspirations. In contrast, Kompas.com is more pro-government by viewing hashtags as constructive criticism that requires nationalism. The cause is attributed to the disappointment of the younger generation. The moral message conveyed was in the form of an invitation to be grateful and optimistic, as well as recommendations for solutions through the role of the government. The implications of this research indicate the potential for the formation of a polarized reality, so people need to improve media literacy to avoid absorbing one-sided information. Thus, this research provides insight into the construction of social reality in online news and serves as evaluation material for journalists and readers to be able to sort out information critically.

Keywords: *News Framing, Robert N. Entman Framing, #KaburAjaDulu, Tempo.co, Kompas.com*